

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA DENGAN  
KEBERSIHAN GIGI PADA SISWA KELAS 1 SDN PILANG I  
SIDOARJO**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



**Oleh:  
Jerike Ismed Nuary  
14700056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA DENGAN**

**KEBERSIHAN GIGI PADA SISWA KELAS 1 SDN PILANG 1**

**SIDOARJO**

**Untuk Memenuhi Persyaratan**  
**Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh:**  
**Jerike Ismed Nuary**  
**Npm : 14700056**

**Menyetujui untuk diuji**  
**Pada Tanggal : 27 Januari 2020**

**Pembimbing**



**dr. Heru Setiawan, M.Imun**  
**NIK. 96265-ET**

**Penguji**



**dr. Ayling Sanjaya, M.Kes, Sp. A**  
**NIK. 01315-ET**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA DENGAN  
KEBERSIHAN GIGI PADA SISWA KELAS 1 SDN PILANG 1  
SIDOARJO**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh:  
Jerike Ismed Nuary  
NPM : 14700056**

**Telah diuji  
Pada Tanggal : 27 Januari 2020**

**dan dinyatakan lulus oleh**

**Pembimbing**



**dr. Heru Setiawan, M.Imun  
NIK. 96265-ET**

**Penguji**



**dr. Ayling Sanjaya, M.Kes, Sp. A  
NIK. 01315-ET**

## Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Jerike Ismed Nuary

NPM : 14700056

Progam Studi : Pendidikan Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma  
Surabaya .

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir sayang saya tulis dengan judul “ Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua dengan Kebersihan Gigi pada Siswa Kelas 1 SDN Pilang I Sidoarjo”benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya,

Yang membuat pernyataan,



**(Jerike Ismed Nuary)**

**14700056**

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jerike Ismed Nuary

NPM : 14700056

Program Studi : Pendidikan Dokter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil penelitian saya dengan judul:  
Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua dengan Kebersihan Gigi pada  
Siswa Kelas 1 SDN Pilang I Sidoarjo

Bersedia untuk diunggah dalam *e-repository* Universitas Wijaya Kusuma  
Surabaya.

Surat pernyataan persetujuan digunakan sebagaimana diperlukan.

Surabaya, 11 Maret 2020

Yang membuat pernyataan,



**(Jerike Ismed Nuary)**

**14700056**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur dihadapan Tuhan Yang Maha Esa, telah memberikan berbagai kemudahan kepada penulis yang telah menyelesaikan skripsi program akademis pada jenjang S1 Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Kebersihan Gigi Pada Siswa Kelas 1 SDN Pilang I Sidoarjo” Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sulit rasanya dapat menyelesaikan skripsi ini, maka lewat kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada :

1. Yth. Prof. Suhartati, Dr, dr. M.S, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi kesempatan kepada penulis menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Yth. Heru Setiawan, dr, M. Imun sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan serta dorongan dan nasihat kepada penulis demi kelancaran penyusunan skripsi.
3. Ayling Sanjaya, dr, M.Kes, Sp.A sebagai penguji proposal maupun skripsi.
4. Yth. Enny Wiliant, drg. M. Kes, yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.
5. Yth. SDN Pilang I Sidoarjo yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelenggarakan penelitian di wilayah kerjanya.

6. Yth. Ibu Thuthuk Ismawati. S.Pd dan Bapak Edy Sudarsono selaku orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, nasihat, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak mungkin kami sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan segala masukan guna demi kesempurnaan proposal.

Akhir kata penulis berharap semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

Surabaya, 27 Januari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
Judul .....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Abstrak .....	vi
Abstract .....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel .....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang .....	1
B.Rumusan Masalah .....	3
C.Tujuan Penelitian.....	3
D.Manfaat Hasil Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
A.Anatomi Rongga Mulut .....	5
B.Konsep Pengetahuan .....	12
C.Konsep Kebersihan Gigi .....	16
<b>BAB III KERANGKA KONSEP.....</b>	<b>23</b>
A.Kerangka Konsep .....	23
B.Hipotesis penitilian.....	24
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A.Rancangan Penelitian.....	25
B.Populasi dan Sampel .....	25
C.Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
D.Variabel Penelitian.....	27
E.Definisi Istilah/Definisi Operasional .....	28
F.Kerangka Kerja .....	29
G.Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	29

H. Analisis Data .....	32
I. Etika Penelitian.....	32
<b>BAB V HASIL ANALISA DAN PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian .....	34
B. Analisa Univariat.....	35
C. Analisa Bivariat.....	37
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Keterbatasan Penelitian.....	38
B. Analisa univariat .....	39
C. Analisa Bivariat.....	40
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>41</b>
A. Kesimpulan .....	41
B. Saran.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV.1 Definisi Operasional .....	28
Tabel V.1 Hasil Penelitian .....	34
Tabel V.2 Analisa chi square .....	37

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Gigi Susu dan Gigi Dewasa.....	6
Gambar II.2 Periodontal.....	8
Gambar III. 1 Kerangka Konsep .....	23
Gambar IV. 1 Prosedur Penelitian.....	29
Gambar V. 1 Jumlah responden berdasar tingkat pengetahuan .....	35
Gambar V.2 Jumlah responden derdasar tingkat kebersihan .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan .....	45
Lampiran 2 Pengantar Kuesioner .....	46
Lampiran 3 Surat Persetujuan .....	47
Lampiran 4 Lembar Kuesioner .....	48
Lampiran 5 Tabel Hasil Penelitian.....	51
Lampiran 6 Hasil SPSS .....	52
Lampiran 7 Sertifikat Kelaikan Etik .....	54
Lampiran 8 Lembar Konsultasi Tugas Akhir.....	55
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	56
Lampiran 10 Jurnal .....	57

## ABSTRAK

Nuary. J. I., Setiawan H., Sanjaya A., 2020. *Hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kebersihan gigi pada siswa kelas I sdn pilang I sidoarjo*. Progam Studi Pendidikan dokter. Fakultas Kedokteran. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

**Latar Belakang** :Masalah kesehatan gigi di Indonesia dapat dikatakan cukup tinggi. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar Nasional (Riskesdas) tahun 2007, prevalensi nasional masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 23,5%. Hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) yang dilaporkan oleh Kementerian Kesehatan Nasional Indonesia Tahun 2010 menunjukkan dari 10 kelompok penyakit terbanyak yang dikeluhkan masyarakat, penyakit gigi dan mulut menduduki peringkat pertama yaitu meliputi 60% penduduk. **Tujuan penelitian** : Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan orang tua siswa tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa.. **Metode penelitian** : Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik, yaitu penelitian yang mengamati dan menganalisa langsung kepada responden dengan melakukan penyebaran kuisisioner. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan cross sectional, yaitu penelitian yang dilaksanakan sekali atau satu periode saja. **Hasil** : Didapatkan 31 responden yang memenuhi kriteria inklusi & eksklusi. Dari hasil pengisian kuisisioner tercatat mayoritas responden mempunyai pengetahuan yang baik mengenai kebersihan gigi pada anak yaitu sebanyak 15 orang (48.4%) dari 31 orang yang diteliti. Mayoritas responden mempunyai kebersihan yang baik yang diukur menggunakan Oral Hygiene Index Simplified yang berjumlah 20 orang (64.5%) dari 31 orang yang diteliti.. Uji analisis dengan menggunakan chi square didapatkan hubungan antara pengetahuan orang tua dengan kebersihan gigidengan P-value  $0,000 <$  dari nilai  $\alpha$  (0,05). **Simpulan** : Terdapat hubungan positif antara pengetahuan orang tua dengan kebersihan gigi.

**Kata kunci** : Kebersihan gigi, pengetahuan ibu, *chi square*

### I. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani. Tidak terkecuali anak-anak, setiap orang tua menginginkan anaknya bisa tumbuh dan berkembang secara optimal, hal ini dapat dicapai jika tubuh mereka sehat.

Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh. Dengan kata lain bahwa kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh

secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum. (Hajad, 2010).

Mulut dianggap sebagai suatu tempat yang ideal bagi perkembangan bakteri karena temperatur, kelembapan dan sisa makanan. Kebersihan gigi dan mulut ditentukan oleh sisa makanan (food debris), plak, kalkulus, dan noda (stain) pada permukaan gigi. Dalam usaha menjaga kebersihan mulut sebaiknya diberikan sejak usia sekolah dasar karena usia tersebut merupakan saat yang ideal untuk melatih kemampuan anak termasuk menyikat gigi. (Randy Gopdianto, 2015).

Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan rongga mulut, termasuk gigi geligi dan struktur serta jaringan pendukungnya bebas dari penyakit dan rasa sakit, berfungsi secara optimal, yang akan menjadikan percaya diri serta hubungan interpersonal dalam tingkatan paling tinggi (Sriyono, 2009). Kesehatan rongga mulut memegang peranan penting dalam mendapatkan kesehatan umum (Wibisono dan Ghozali, 2010).

Masalah kesehatan gigi di Indonesia dapat dikatakan cukup tinggi. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar Nasional (Riskesdas) tahun 2007, prevalensi nasional masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 23,5%. Hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) yang dilaporkan oleh Kementerian Kesehatan Nasional Indonesia Tahun 2010 menunjukkan dari 10 kelompok penyakit terbanyak yang dikeluhkan masyarakat, penyakit gigi dan mulut menduduki peringkat

pertama yaitu meliputi 60% penduduk. Provinsi Sulawesi Utara merupakan salah satu provinsi yang mempunyai masalah gigi di atas rata-rata nasional yaitu 29,8% (Riskesdas, 2007).

Salah satu faktor yang berhubungan langsung dengan status kebersihan gigi pada anak adalah orang tua. Tugas orang tua sendiri adalah memberikan bimbingan dan pengetahuan yang baik pada anaknya dalam upaya menjaga kesehatan, termasuk juga menjaga kebersihan gigi dan mulut serta kontrol secara teratur sangatlah diperlukan untuk mencegah terjadinya suatu kelainan yang lebih lanjut (Paramita, 2000).

Pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Orang tua dengan pengetahuan rendah mengenai kebersihan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dari perilaku yang tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Gigi bagi seorang anak penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak itu sendiri. Fungsi gigi sangat diperlukan dalam masa kanak-kanak yaitu sebagai alat pengunyah, membantu dalam berbicara, keseimbangan wajah, penunjang estetika wajah anak dan khususnya gigi sulung berguna sebagai panduan pertumbuhan gigi permanen. (Wicaksono, 2014)

Pada penelitian ini akan dilaporkan mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua dengan tingkat kebersihan gigi pada siswa kelas 1 SDN Pilang I Sidoarjo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua siswa dengan kebersihan gigi siswa kelas 1 SDN Pilang I Sidoarjo.

## II. METODOLOGI

### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional yaitu pengukuran penelitian dilaksanakan dengan cara pengamatan terhadap suatu subjek yang dipantau. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah Cross Sectional Study dimana setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran terhadap variabelnya dilakukan pada titik waktu sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan orang tua dengan kebersihan gigi pada siswa kelas 1 SDN Pilang 1 Sidoarjo.

### B. Populasi dan Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang menyangkut masalah yang diteliti (Nursalam, 2001). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa kelas 1 SDN Pilang 1 Sidoarjo.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2001). Sampel dalam

penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDN Pilang 1 Sidoarjo.

### 3. Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini adalah untuk menentukan jumlah sampel pada suatu penelitian. Rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \left[ \frac{d}{2} \right]^2}$$

Besar sampel pada penelitian ini adalah untuk menentukan jumlah sampel pada suatu penelitian. Rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \left[ \frac{d}{2} \right]^2}$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N \left[ \frac{d}{2} \right]^2} \\ &= \frac{45}{1 + (45 * (0.1)^2)} \\ &= 31 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar populasi

d = tingkat signifikansi (0,05)

Dengan menggunakan rumus diatas didapat jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 31 orang.

### 4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Inklusi :

- 1) Siswa kelas 1 SDN Pilang 1 Sidoarjo.
- 2) Bersedia menjadi subjek penelitian
- 3) Bisa membaca.

Eksklusi :

- 1) Tidak bersedia diteliti

## 5. Prosedur Penelitian dan Pengambilan Data

Pada penelitian ini digunakan data primer dari kuisisioner yang diisi oleh responden. Setelah itu kedua data ini di susun dan diolah menggunakan SPSS 2.0 selanjutnya dilakukan analisa *chi square*.

### III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### A. Hubungan pengetahuan ibu dengan kebersihan gigi

Tabel III.1 Hasil analisa *chi square* pengetahuan ibu dengan kebersihan gigi

Tingkat Pengetahuan orang tua/kebersihan gigi	Baik		Sedang		Buruk		Total		P Value
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
Baik	15	48.4	0	0.0	0	0	15	48.4	0.000
Cukup	5	16.1	8	25.8	0	0	13	41.9	
Kurang	0	0.0	3	9.7	0	0	3	9.7	
Tot	20	64.5	11	35.5	0.0	0.0	31	100.	

al								0
----	--	--	--	--	--	--	--	---

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa hasil *chi square* test menunjukkan nilai signifikan 0.000. Sedangkan untuk melihat apakah ada hubungan atau tidak maka nilai signifikan dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (0.05). Setelah dibandingkan nilai signifikan (0.000) <  $\alpha$  (0.05) sehingga  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat pengetahuan orang tua dengan kebersihan gigi siswa.

#### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dengan desain cross sectional study merupakan penelitian analitik observasional yang pengukurannya dilakukan satu kali dan pada desain cross sectional tidak ada prosedur tindak lanjut atau follow up. Data yang digunakan adalah data primer hasil dari kuisisioner yang diisi oleh responden. Pada waktu pengambilan data primer terdapat beberapa responden yang enggan untuk mengisi kuisisioner. Selain hal tersebut sebelum melakukan pengambilan data primer juga terdapat kendala dalam hal penentuan populasi ataupun sampel antara lain:

- Keterbatasan waktu, penelitian dilakukan dengan menggunakan 31 orang sampel sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan informasi yang akurat pada waktu melakukan wawancara dan pengisian kuisisioner namun karena waktu yang terbatas maka wawancara dan pengisian kuisisioner dilakukan dengan

tergesa-gesa yang dapat menimbulkan kurang akuratnya data yang diterima.

- b) Terdapat beberapa responden yang kurang serius dalam pengisian kuisioner sehingga data yang diterima berkurang keakuratannya.
- c) Banyaknya responden yang harus diukur kebersihan giginya menyebabkan tingkat kelelahan peneliti meningkat sehingga data hasil pengukuran berkurang keakuratannya..

#### **D. Karakteristik subyek penelitian**

##### **1. Pengetahuan orang tua**

Mayoritas responden mempunyai pengetahuan yang baik mengenai kebersihan gigi pada anak sebanyak 15 orang (48.4%). Sedangkan responden yang mempunyai pengetahuan yang cukup sebanyak 13 orang (41.9%) dan responden yang mempunyai pengetahuan yang kurang sebanyak 3 orang (9.7%). Hasil ini didapatkan berdasarkan kuisioner yang telah diisi responden dengan menjawab beberapa pertanyaan yang tersedia di kuisioner dan dinilai oleh peneliti. Dari hasil tersebut dapat kita simpulkan bahwa mayoritas orang tua di lingkungan SDN Pilang 1 Sidoarjo peduli terhadap kebersihan gigi anaknya dan minimal terhadap kebersihan lingkungan tempat tinggalnya..

##### **2. Kebersihan gigi siswa**

Berdasarkan hasil pemeriksaan menggunakan Oral Hygiene Index Simplified pada debris (plak) dan kalkulus pada permukaan gigi mayoritas mempunyai kebersihan gigi baik sebanyak 20 orang (64.5%). Sedangkan siswa yang mempunyai

kebersihan gigi sedang berjumlah 11 orang (35.5%) dan tidak ada siswa yang mempunyai kebersihan gigi buruk. Dari hasil ini dapat kita lihat bahwa mayoritas siswa sadar akan kebersihan giginya masing-masing selain itu peran serta orang tua juga sangat berpengaruh terhadap kebiasaan hidup bersih. Dari beberapa siswa yang diperiksa mayoritas siswa mempunyai nilai sedang dan baik dalam hal kebersihan gigi. Kebersihan gigi tersebut kebanyakan dikarenakan teraturnya siswa dalam membersihkan gigi serta disiplin apabila sebelum tidur mereka tidak lupa untuk menggosok gigi.

#### **IV. PENUTUP**

##### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Mayoritas responden mempunyai pengetahuan yang baik mengenai kebersihan gigi pada anak yaitu sebanyak 15 orang (48.4%) dari 31 orang yang diteliti.
2. Mayoritas responden mempunyai kebersihan yang baik yang diukur menggunakan Oral Hygiene Index Simplified yang berjumlah 20 orang (64.5%) dari 31 orang yang diteliti.
3. Setelah dilakukan pengujian chi square pada variable pengetahuan orang tua dan kebersihan gigi siswa dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif secara statistik antara pengetahuan orang tua terhadap kebersihan gigi siswa. Hal tersebut dikarenakan nilai p (0.000) pada pengujian statistik lebih kecil dari nilai significant (0.05) yang disyaratkan. Yang artinya semakin baik

pengetahuan orang tua maka semakin baik kebersihan gigi siswa.

#### B. Saran

1. Diadakan penyuluhan dan sosialisasi terhadap masyarakat mengenai bahayanya gigi kotor terhadap tubuh manusia. Sehingga angka kejadian gigi kotor tidak terawat dapat dikurangi.
2. Diadakan sosialisasi kepada masyarakat mengenai kebersihan gigi, cara mencegah hipertensi, maupun cara mengobati gigi yang sudah tidak baik lagi.
3. Melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai penyebab dan dampak kebersihan gigi bagi keluarga maupun masyarakat.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan banyak terimakasih kepadadr. Heru Setiawan, M.IMUN yang telah membimbing dengan penuh kesabaran Tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih juga kepada teman-teman satu angkatan yang selalu memberi semangat disaat susah dan bersama-sama disaat gembira.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, Aziz. 2008. Penelitian Metode Kebidanan dan Teknik Analisis data. Jakarta: Salemba Medika
- Arikunto. 2006. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Depkes RI. 2002. Riset Kesehatan Dasar Nasional 2007. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Departemen Kesehatan R.I. 2000. Profil Kesehatan Indonesia, Departemen Kesehatan R, Jakarta.
- Herwanda, Bahar, A., 2009. The Impact of Oral Health on School Children. KPPIKG 2009 15th Scientific Meeting & Refresher Course in Dentistry Faculty of Dentistry Universitas Indonesia. Jakarta: Sagung Seto, 226-230.
- Hetty, Sagung. 2017. Histologi dan Anatomi Fisiologi Manusia. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Houwink. B, et. Al. Alih bahasa Sutatmi dan Rafiah Rabyyono. Ilmu kedokteran Gigi Pencegahan. Yogyakarta : Gajah Mada University Press. 1993.
- Kasper, D.L., Braunwald, E., Hauser, S.L., Fauci,A.S., Jameson, J.L., Longo, D.L. 2005. Oral Manifestations of Disease. Harrison's Principle of Internal Medicine 16th Edition. United States of America: The McGraw-Hill Companies, Inc, 194-196.
- Kerr, A.R., Gest, T.R., 2011. Tooth Anatomy.
- Mosby. 2006. Art & sciece of Operative Dentistry, hal 67 – 71
- Manson JD, Eley BM. Buku ajar periodonti. Jakarta: Hipokrates, 1993: 44-9;105-10.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta, hal. 140.

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta, hal. 65.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmojo, Soekidjo. 2007. *Metode Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam. 2001. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta
- Paradipta paramita. 2000. *Penanganan kesehatan gigi dan mulut pada anak yang menderita cacat mental*. 2000.
- Prakash, P., Subramaniam, P., Durgesh, B.H., Konde, S., 2012. Prevalence of early childhood caries and associated risk factors in preschool children of urban Bangalore. India: A cross-sectional study. *European Journal of Dentistry* 6 (4) : 141-152.
- Riset Kesehatan Dasar. 2007. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.
- Samaranayake, L., 2002. *Streptococcus mutans*. *Essential Microbiology for Dentistry Third Edition*. Philadelphia: Elsevier Limited, 118-119.
- Seeley, R.R., Stephens, T.D., Tate, P., Akkaraju, S.R., Eckel, C.M., Regan, J.L. et al., 2008. *Digestive System. Anatomy & Physiology Eighth Edition*. United States of America: The McGraw-Hill Company, Inc, 874-876.
- Sriyono, N. W. 2009. *Pencegahan Penyakit Gigi dan Mulut Guna Meningkatkan Kualitas Hidup (Pidato Pengukuhan)*. Yogyakarta: FKG-UGM.
- Tan, H.H., 1993, *Kesehatan Mulut*, dalam Houwink, B. (ed.): *Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan* (terj), Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, h.277.
- Tortorra, G., Derrickson, B., 2009. *The Digestive System. Principles of Anatomy and Physiology 13th Edition*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc, 927-964.
- Wibisono, A & Ghozali, T.D. 2010. *Kebutuhan Gigi Palsu pada Usia Lanjut*, di dalam :Martono, H.&Pranaka, K. (eds) *Buku Ajar Geriatri (Ilmu Kesehatan Lansia)*. Edisi ke-4, Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Yousem, D.M., Chalian, A.A., 1998. *Oral Cavity and Pharynx. Head and Neck Surgery. Radiologic Clinic of North America* 36 (5): 967-981..



## ABSTRAK

Nuary. J. I., Setiawan H., Sanjaya A., 2020. *Hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kebersihan gigi pada siswa kelas I sdn pilang I sidoarjo*. Progam Studi Pendidikan dokter. Fakultas Kedokteran. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

**Latar Belakang** :Masalah kesehatan gigi di Indonesia dapat dikatakan cukup tinggi. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar Nasional (Riskesdas) tahun 2007, prevalensi nasional masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 23,5%.Hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) yang dilaporkan oleh Kementerian Kesehatan Nasional Indonesia Tahun 2010 menunjukkan dari 10 kelompok penyakit terbanyak yang dikeluhkan masyarakat, penyakit gigi dan mulut menduduki peringkat pertama yaitu meliputi 60% penduduk. **Tujuan penelitian** : Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan orang tua siswa tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa.. **Metode penelitian** : Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik, yaitu penelitian yang mengamati dan menganalisa langsung kepada responden dengan melakukan penyebaran kuisioner. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan cross sectional, yaitu penelitian yang dilaksanakan sekali atau satu periode saja. **Hasil** : Didapatkan 31responden yang memenuhi kriteria inklusi & eksklusi. Dari hasil pengisian kuisioner tercatat mayoritas responden mempunyai pengetahuan yang baik mengenai kebersihan gigi pada anak yaitu sebanyak 15 orang (48.4%) dari 31 orang yang diteliti.Mayoritas responden mempunyai kebersihan yang baik yang diukur menggunakan Oral Hygiene Index Simplified yang berjumlah 20 orang (64.5%) dari 31 orang yang diteliti.. Uji analisis dengan menggunakan chi square didapatkan hubungan antara pengetahuan orang tua dengan kebersihan gigidengan P-value  $0,000 <$  dari nilai  $\alpha$  (0,05).**Simpulan** : Terdapat hubungan positif antara pengetahuan orang tua dengan kebersihan gigi.

**Kata kunci** : Kebersihan gigi, pengetahuan ibu, *chi square*

## **ABSTRACT**

Nuary, J. I., Setiawan H., Sanjaya A., 2020. *Relationship between parents' level of knowledge and dental hygiene in grade 1 students of SDN 1 Sidoarjo*. Thesis. Medical education Study Program. Medical faculty. Wijaya Kusuma University Surabaya.

**Background:** Dental health problems in Indonesia was quite high. Based on the 2007 National Basic Health Research (Riskesdas), the national prevalence of dental and oral health problems was 23.5% , with dental and oral diseases at the first rank. **Research Objectives:** To study the relationship of students' parents about dental and oral hygiene in students. **Research method:** The method used in this research was descriptive analytic design, which examines and analyzes directly respondents by using questionnaires. This study also used a cross sectional study, which the study conducted only once or for a period. **Results:** There were 31 respondents who met the inclusion & exclusion criteria. From the results of filling out the questionnaire, there were 15 people who had good knowledge of dental hygiene on children. The majority of respondents also had good dental hygiene using the Simplified Oral Hygiene Index, 20 people (64.5%) out of 31 people who agree. The chi square analysis obtained a value of 0,000 < of the value of  $\alpha$  (0 , 05). **Conclusion:** There was a positive relationship between parental knowledge and dental hygiene.

**Keywords:** Dental hygiene, maternal knowledge, chi square

